

# Prosiding Webinar FIP 2020 - Copy

*by 21. Zetri*

---

**Submission date:** 07-Jul-2022 11:52AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1867586722

**File name:** Prosiding\_Webinar\_FIP\_2020\_-\_Copy.pdf (1.3M)

**Word count:** 3853

**Character count:** 27276



ISBN 978-602-0747-27-9

# PROSIDING

**WEB SEMINAR NASIONAL DALAM RANGKA HARI GURU**

**“Hari Guru Bangkitkan Semangat,  
Wujudkan Merdeka Belajar”**

**Rabu, 25 November 2020**

**Diselenggarakan Oleh:  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Semarang**

# PROSIDING

## WEB SEMINAR NASIONAL DALAM RANGKA HARI GURU

**“Hari Guru Bangkitkan Semangat,  
Wujudkan Merdeka Belajar”**

Rabu, 25 November 2020

**Diselenggarakan Oleh:**  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Semarang

**Penerbit:**  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FIP UNNES

# PROSIDING

## WEB SEMINAR NASIONAL DALAM RANGKA HARI GURU

“Hari Guru Bangkitkan Semangat, Wujudkan Merdeka Belajar”

Semarang, 25 November 2020

### **Panitia Pelaksana:**

Penanggung Jawab : Farid Ahmadi, S.Kom., M.Kom., Ph.D.  
Koor Panitia : Hendra Dedi Kriswanto, S.Pd., M.Pd.  
Sekretaris : Elok Fariha Sari, S. Pd. Si., M. Pd.  
Bendahara : Festi Zulfaturrohmah, S. Pd.

### **Acara :**

Edi Subkhan, S. Pd., M. Pd.  
Nugraheti S Sb, S. Pd., M. Pd.  
Andromeda, S. Psi., M. Psi.

**Korlap** : Akaat Hasjiandito, S. Pd., M. Pd.

**Pubdekdok** : Dilla Kristina, A.Md

**Konsumsi** : Isna Nuryati, S. Pd.

### **Humas :**

Ghanis Putra W, S. Pd., M. Pd.  
Eem Munawaroh, S. Pd., M. Pd.  
Abdul Malik, S. Pd., M. Pd.

### **Perkap :**

Mardiyantoro, S. E.  
Mu'arifuddin, S.Pd., M.Pd.

### **Steering Committee:**

Dr. Edy Purwanto, M.P.  
Dr. Sungkowo Edy Mulyono, S. Pd., M. Si.  
Dra. Sinta Saraswati, M.Pd.

### **Editor:**

Trimurtini, S. Pd., M. Pd.  
Galih Mahardika C P, S.Pd., M.Pd.

### **Reviewer:**

Dr. Mintarsih Arbarini, M. Pd.  
Kusnarto Kurniawan, S. Pd., M. Pd., Kons.  
Rahmawati Prihastuty, S. Psi., M. Si.

### **Tata Letak & Desain Cover**

Abtadi Tris Hamdani, S.Pd.

### **Penerbit**

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FIP UNNES

Jl. Beringin Raya No. 15, Wonosari, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Telepon/fax :024-8660106,

Email: [pgsd@mail.unnes.ac.id](mailto:pgsd@mail.unnes.ac.id), Website : <http://pgsd.unnes.ac.id>

Telp: 024-978-602-0747-27-9

Cetakan Pertama 2020

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit

## KATA PENGATAR

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,*

Sidang pembaca yang terhormat. Tanggal 25 November merupakan hari yang bersejarah, maka pada tanggal 25 November 2020 ini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang mengadakan Webinar Nasional hari ini diikuti oleh guru, dosen, praktisi dan mahasiswa dari berbagai wilayah Indonesia. Sebanyak 25 artikel telah masuk ke panitia dari total 1200 pendaftar sebagai peserta seminar. Tidak lupa kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas dedikasi, komitmen, dan segala ikhtiar yang telah dilakukan oleh para guru, pamong belajar, dosen dan tenaga kependidikan serta para calon guru dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam kesempatan ini pula, saya ucapkan selamat memperingati Hari Guru Nasional tahun 2020.

**WEB SEMINAR NASIONAL DALAM RANGKA HARI GURU** hari ini memiliki tema besar yaitu “Hari Guru Bangkitkan Semangat, Wujudkan Merdeka Belajar”. Webinar ini terselenggara untuk menghormati jasa para guru dalam mengabdikan di dunia pendidikan. Para pengabdian ini adalah insan pilihan Allah SWT yang telah ditakdirkan mengemban tugas mulia, yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Begitu juga dengan dosen, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari guru. Dosen bertugas mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Melalui peran dan tugas tersebut, berabangalah menjadi seorang pendidik. Karena masa depan bangsa kita ada ditangan pendidik. Melalui anak-anak peserta didik di sekolah, di sanggar-sanggar belajar, kita akan menentukan masa depan bangsa. Tidak ada sosok sukses yang tidak melewati sentuhan seorang guru. Kita bisa berdiri tegak saat ini juga karena pernah ditempa oleh para guru.

Pada masa pandemi covid-19 seperti sekarang, selain tenaga kesehatan, kita semua para pendidik juga berdiri digaris depan untuk ikut serta menyiapkan kehidupan baru yaitu New Normal dalam bidang pendidikan. Semua lini pendidikan baik usia pra sekolah sampai pendidikan tinggi, mengalami penyesuaian. Para pendidik dituntut untuk mencari dan mengembangkan solusi guna menyelesaikan problematika pendidikan dimasa pandemi covid 19 seperti sekarang ini. Jutaan siswa dan mahasiswa belajar dari rumah. Dan 90 persen lebih peran orang tua menjadi meingkat dalam pendampingan belajar anak. Marilah kita menghimpun semua energi positif dalam merespon tantangan sehingga kita semua secara bersama-sama mau saling memberdayakan dan membantu.

Sidang pembaca yang terhormat, mari kita dukung langkah Pemerintah yang telah bertekad untuk tetap meningkatkan pendidikan bagi para peserta didik kita, melalui berbagai kegiatan dan berbagai bantuan supaya tetap kuat terutama pada literasi, numerasi, dan soft skill (karakter) yang akan membawa bangsa ini untuk terus maju dan berkompetisi secara global. Pemerintah juga masih berusaha meningkatkan kesejahteraan para pendidik melalui guru melalui pemberian tunjangan profesi dan tunjangan khusus bagi guru yang sudah bersertifikat pendidik. Semua proses sertifikasi pendidik difasilitasi secara daring.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu perguruan tinggi negeri di Indonesia yang mencetak calon guru, ikut serta mendukung upaya pemerintah dalam mewujudkan pendidikan yang di era baru ini dan ikut memperingati hari guru nasional tahun 2020. Sebagai wujud dukungan tersebut, kami Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang menyelenggarakan Webinar Nasional dengan Tema **Hari Guru Bangkitkan Semangat, Wujudkan Merdeka Belajar.**

Sidang pembaca yang terhormat. Demikianlah yang dapat saya sampaikan. Selamat berhari Guru, harinya orang-orang mulia yang menyiapkan generasi masa depan yang lebih cemerlang. Insya-Allah kita semua akan dimuliakan oleh Yang Maha Mulia. Jadilah guru berkemajuan. Ayo hormati guru! Sebelum anda membaca rangkaian artikel dalam prosiding ini, bolehlah kiranya kami sampaikan: selamat Membaca!

Terima kasih, *Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

<sup>9</sup>  
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan

Dr. Edi Purwanto, M.Si.

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul</b> .....	<b>i</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>iii</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>v</b>
Penanaman Nilai Karakter Kerjasama Melalui Permainan Tradisional pada Siswa Sekolah Dasar di Era Modern <i>Tri Astuti</i> .....	1-7
Bentuk dan Pola Pemberian Penguatan Guru Terhadap Pembelajaran Anak SD <i>Kustiono, Budiono, Ulfah Musdalifah</i> .....	8-16
Pendidikan Anak dalam Keluarga Petani Kentang di Pegunungan Dieng dalam Prespektif Gender <i>Hidayatu Munawaroh, Vava Imam Agus Faisal</i> .....	17-25
Kampung Budaya Piji Wetan Sebagai Solusi Belajar Di Masa Pandemi Untuk Siswa SD <i>Retno Handayani, Ramadhani Putri Praswanti</i> .....	26-34
Media permainan edukatif rakatar seni tari untuk siswa sekolah dasar <i>Deasylina da Ary, Gea Anindya Hanif</i> .....	35-42
Pengembangan Media Gambar “KERIS” (Kalender Peristiwa) Kemerdekaan RI Kelas V <i>Karimatus Sania Mulyani, Fitria Dwi Prasetyaningtyas</i> .....	43-48
Integrasi Nilai Karakter Dalam Kegiatan Esktrakurikuler Drumband di SD Negeri 2 Kancilan Jepara <i>Mira Azizah, Ari Widyaningrum, Prihentina Arinta Dewi</i> .....	49-54
Analisis Model-model <i>Blended Learning</i> Sebagai Solusi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar <i>Bagas Kurnianto</i> .....	55-63
Literasi Digital dalam Pembelajaran Seni Tari <i>Atip Nurharini, Arini Estiastuti, Sumilah</i> .....	64-70
Menakar Peluang dan Tantangan Model Pembelajaran HOTS di Era Revolusi Industri 4.0 <i>Eka Titi Andaryani</i> .....	70-77
Analisis Kemampuan Literasi Matematika Melalui Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> Pada Siswa Sekolah Dasar <i>Trinil Wigati, Eko Purwanti, Wardono</i> .....	78-87

Implementasi Teori Belajar Bruner Pada Pembelajaran Volum Limas di Sekolah Dasar <i>Yuli Witanto</i> .....	88-94
Konteks Computational thinking pada jenjang Pendidikan Dasar: Sebuah studi literatur sistematis <i>Bayu Widyaswara Suwahyo</i> .....	95-103
Media Video Animasi Dalam Memperkenalkan Bilangan /Angka Untuk Pendidikan Anak Usia Dini ( PAUD ) di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 <i>Fortina Verawati Sianturi</i> .....	104-109
<b>17</b> Pengaruh penggunaan model cooperative integrated reading and composition (CIRC) terhadap hasil belajar ips siswa kelas III SDN Kalongan 02/04 Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang <i>Juli Maini Sitepu, Melyani Sari Sitepu</i> .....	110-117
Pendidikan Kunci Ketahanan Keluarga Upaya Penguatan Pendidikan Informal di Masa Pandemi Covid 19 <i>M Syahrhan Jailani, Kustaniah Amin</i> .....	118-127
Model Pembelajaran Literasi Digital dalam Peningkatan Hasil Belajar Keanekaragaman Suku Bangsa dan Budaya Siswa Kelas IV SD <i>Zuni Eka Tiyas Rifayanti</i> .....	128-133
Srawung Ilmu Sebagai Upaya Optimalisasi Pendidikan di Masa Pandemi <i>Lintang Markhamah Watianur Azizah, Mu'arifuddin</i> .....	134-138
Keefektifan media papan pelangi bermuatan karakter terhadap hasil belajar matematika SD <i>Elok Fariha Sari, Fitria Ayu Hermawati, Trimurtini, Nursiwi Nugraheni</i> .....	139-144
<b>21</b> Implementasi Pembelajaran Dalam Jaringan dengan Menggunakan Instagram dan Liveworksheets Pada Masa Pandemi <i>Silvia Hazlita</i> .....	145-152
Model Kampanye Pencegahan Covid-19 Berbasis Android bagi Anak Usia Dini <i>Rafika Bayu Kusumandari, Istryarini</i> .....	153-164
Kontribusi pelayanan konseling dalam penyiapan siswa di era revolusi industri 4.0 dan era society 5.0 <i>Mungin Eddy Wibowo</i> .....	165-172
Kiat Membelajarkan Anak Kelas 1 & 2 SD di Masa Pandemi (Tinjauan Psikologis) <i>Sugiyarta SL</i> .....	173-176



Kegiatan Pendampingan Belajar dari Rumah Untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar  
Siswa SD Pada Masa Pandemi Covid-19

***Ika Ratnaringrum*** ..... 177-183



## Model pembelajaran literasi digital dalam peningkatan hasil belajar keanekaragaman suku bangsa dan budaya siswa kelas IV SD

Zuni Eka Tiyas Rifayanti ✉, STKIP Bina Insan Mandiri Surabaya

✉ [zunieka@stkipbim.ac.id](mailto:zunieka@stkipbim.ac.id)

**Abstract:** This research, entitled with Digital Literation Learning Models in Enhanced Learning Results On The Diversity Of Nations and Cultures Of Class IV elementary school over the Subject of Diversity in Nation and Culture, aims to answer the issues over the understanding of digital literacies. The sample of data for this research is the fourth grade. This research undergoes descriptive qualitative as its research model. This research allows the fourth grade students and the teachers for the subject of the research. Tests, interviews, surveys and documentation are applied to this research as parts of collecting the data. The researcher chose to apply data reduction, data presentation and hypothesis as the methods of analyzing the data. The result shows that the implementation of learning design based on digital literacy influences the student's learning outcomes. It can be seen from the improvement of 3% (79% - 82%) from the students' report. The first phase of this implementation is analyzing the conventional learning design in the school. The second phase is that implementation of the learning design based on digital literacies by giving the students the questions or tests. This action aims on maximizing the result of the implementation.

**Keywords:** Learning Design, Digital Literacies, Learning Outcomes.

**Abstrak:** Penelitian yang berjudul Model Pembelajaran Literasi Digital dalam Peningkatan Hasil Belajar Keanekaragaman Suku Bangsa dan Budaya Siswa Kelas IV bertujuan untuk menjawab permasalahan mengenai pemahaman literasi digital. Penelitian ini mengambil sampel siswa kelas IV SD. Model penelitian yang digunakan berupa deskriptif kualitatif dengan metode studi lapangan. Subjek penelitian adalah 7 siswa kelas IV dan guru kelas. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, wawancara, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran literasi digital mempengaruhi hasil belajar siswa, hal ini dibuktikan oleh nilai siswa yang semula 79% menjadi 82%. Tahap awal yaitu menganalisis model pembelajaran konvensional yang diterapkan di sekolah tersebut, tahap pelaksanaan yakni menerapkan pembelajaran berbasis literasi digital dengan diberikan soal tes hal ini dilakukan agar implementasi model pembelajaran berbasis literasi digital dapat terwujud secara maksimal

**Kata kunci:** Model pembelajaran, Literasi digital, Hasil belajar

### PENDAHULUAN

Perkembangan globalisasi yang sangat pesat ini, jaringan informasi dan komunikasi memainkan peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Jaringan komputer dan telekomunikasi ini memecahkan permasalahan berkenaan dengan ruang dan waktu, jarak antar manusia menjadi dekat. Permasalahan yang biasa terjadi dalam proses pembelajaran ialah dengan terdapatnya keterbatasan yang dimiliki oleh pendidikan dalam memanfaatkan penggunaan media, ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah, dan keterbatasan media pembelajaran yang ada. Dalam permasalahan semacam ini, pelaksana pendidikan harus mengupayakan pemecahan masalah yang inovatif untuk guru dalam mempersiapkan media Ilmu Telekomunikasi dalam proses

pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, atau setidaknya pendidik tersebut mampu mengaplikasikan software yang ada, seperti misalnya peta digital (Miaz, 2017). Dengan demikian pembelajaran berbasis literasi digital dapat meningkatkan kemampuan belajar dari peserta didik untuk mengadaptasi perubahan dan perkembangan teknologi yang akan tumbuh seperti makhluk sosial yang tumbuh sebagai bagian masyarakat (M'sai, 2017).

Terkait proses pembelajaran, persoalan pokok utama adalah bagaimana memilih dan mempergunakan model dan strategi pembelajaran yang akan memicu aktivitas belajar yang baik, agar tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal (Nugroho, 2015). Dengan demikian, antara peserta didik dan guru pasti memiliki interaksi yang baik. Interaksi yang baik merupakan keterkaitan antara peserta didik dan guru, dimana peserta didik lebih berperan secara aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Nugroho (2015) peserta didik yang baik memiliki karakter bersemangat tinggi untuk memecahkan suatu masalah. Untuk menyelesaikan suatu masalah, peserta didik tidak harus memiliki IQ tinggi. Namun, peserta didik yang memiliki kemampuan rata-rata sedang ataupun kurang, dapat dilatih untuk dapat menyelesaikan masalah.

## **METODE**

Dalam judul penelitian "Model Pembelajaran Literasi Digital Dalam Peningkatan Hasil Belajar Keanekaragaman Suku Bangsa dan Budaya Siswa Kelas IV SD" Ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2010: 6) yang tertuang dalam bukunya "Metodologi Penelitian Pendidikan" menjelaskan bahwa penelitian adalah semacam cara ilmiah untuk memperoleh data yang valid dan juga absah yang bertujuan untuk dapat dikembangkan, ditemukan dan juga dibuktikan terhadap suatu ilmu pengetahuan tertentu, dengan demikian informasi yang diperoleh tersebut bisa dipergunakan untuk mengantisipasi, memahami dan menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam bidang kependidikan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif karena peneliti ingin melihat respon dan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan tindakan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan menerapkan teknik wawancara, teknik tes, teknik angket serta teknik dokumentasi. Pengambilan data diperoleh dari google form karena meluasnya wabah covid 19. Data yang diambil berupa soal postes dan juga pretest

Wawancara merupakan pertemuan dua orang antara observer (peneliti) dan informan untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Terdapat 3 jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tak berstruktur. Peneliti akan menggunakan wawancara berstruktur karena peneliti telah menyiapkan beberapa pertanyaan yang telah tersusun dan sistematis mengenai bagaimana respon siswa terhadap model pembelajaran berbasis literasi digital. Teknik angket Menurut uraian penjelasan dari Sugiyono (2010: 199) menjelaskan pengertian dari kuisioner atau angket ialah sebagai suatu teknik dalam pelaksanaan pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara melemparkan serangkaian pernyataan dan pertanyaan yang tertulis kepada responden penelitian untuk dijawab. Teknik dokumentasi Menurut uraian penjelasan dari Sugiyono (2010: 1929) menjelaskan bahwa dokumen ialah suatu rangkaian catatan fakta dan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berbentuk semacam karya-karya monumental, gambar, tulisan dari seorang individu tertentu. Dokumentasi yang berbentuk tulisan seperti kebijakan, peraturan, biografi, kriteria, sejarah kehidupan (life histories), dan juga catatan harian, sedangkan dokumentasi yang berbentuk gambar seperti misalnya adalah sketsa, foto gambar hidup dan juga lain sebagainya.

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis adalah mereduksi data, menyajikan data setelah itu menarik kesimpulan. Data yang diperoleh dari penelitian di lapangan sangat banyak, maka dari itu peneliti dicatat secara terperinci. Seperti yang telah dikemukakan, makin lama seorang peneliti berada di lapangan, maka jumlah data yang diperoleh akan

semakin banyak. Untuk itu reduksi data memiliki arti merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting. 22 telah data di reduksi, langkah selanjutnya yaitu dilakukan penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan oleh peneliti masih bersifat sementara, serta dapat berubah dalam tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun jika kesimpulan yang dikemukakan oleh peneliti pada tahap awal telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang telah dikemukakan sudah termasuk kesimpulan kredibel.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai penjabaran sebuah gambaran model pembelajaran berbasis literasi digital di sekolah dasar. Narasumber penelitian kali ini adalah guru kelas dan siswa. Peneliti mengambil guru kelas untuk dijadikan informan utama yaitu ibu Siska. Dalam hal ini, hasil penelitian yang dapat dijabarkan yaitu berhubungan tentang implementasi model pembelajaran berbasis literasi digital dalam pelaksanaannya. Selanjutnya dapat dijabarkan dalam pembahasan berbagai macam penemuan-penemuan yang menarik agar dapat digunakan sebagai pertimbangan mengenai model pembelajaran literasi digital.

Dalam proses penelitian dengan google form, peneliti menganalisis dari semua jawaban yang telah dikirimkan oleh siswa, peneliti membagi siswa dalam 4 kategori kelompok. Setiap kategori kelompok menjawab soal yang telah diberikan oleh peneliti. Siswa mencari jawaban menggunakan buku paket pegangan siswa dan juga mencari melalui internet. Peneliti memberikan waktu selama 1 hari untuk dikerjakan oleh siswa.

Setelah semua terkumpul peneliti menganalisa dan mengambil data sampel, siswa memahami tata cara berperilaku di media daring, baik berupa etika ber internet hingga aspek pribadi karena situs yang dilihat hanya untuk mengerjakan soal yang telah diberikan oleh peneliti hal ini dibuktikan dengan beberapa unggahan foto dokumentasi yang dikirim oleh siswa. Kemudian siswa mampu mengenali perbedaan antara penggunaan media daring untuk tujuan pribadi dan tujuan profesional. Hal ini dibuktikan dengan lembar kuesioner yang telah diisi oleh siswa rata-rata siswa menjawab hanya 1-2 jam membuka internet sehari, untuk belajar menggunakan media daring. Selanjutnya siswa mampu mengetahui bahwa seseorang memiliki hak dan tanggung jawab dalam menggunakan media digital. Hal ini dibuktikan dengan sedikit tanya jawab antara peneliti dengan guru kelas yang sebelumnya pernah menerapkan literasi digital. Guru kelas menjelaskan bahwa siswa sangat bertanggung jawab dengan apa yang dilihat dalam pembelajaran literasi artinya mereka hanya menggunakan media hp untuk pembelajaran. Siswa selalu berkomunikasi dengan guru dan orang tua ketika akan membuka hp dan internet.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, siswa telah diberi 2 jenis soal pretest dan juga postes. Kali ini peneliti akan membahas tipe soal pretest sebelum diberikan tindakan. Soal pretest dalam penelitian kali ini siswa diberi 5 pertanyaan yang jawabannya harus dicari didalam buku pegangan.

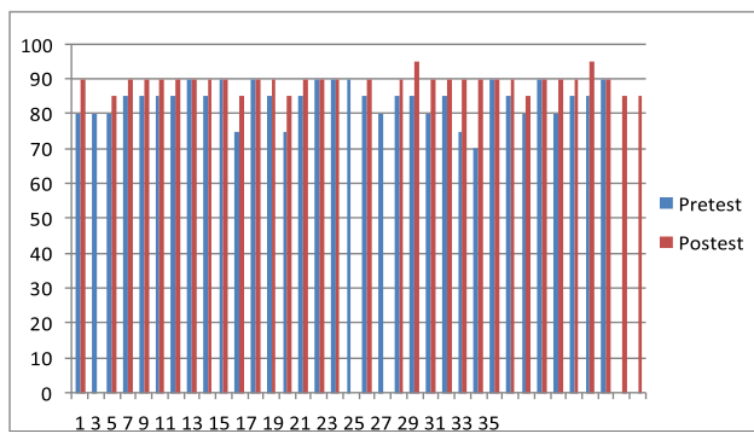
Peneliti akan memberikan beberapa gambaran hasil pekerjaan siswa mulai dari pretest dan postes selengkapnya akan dibahas dalam lampiran yang lebih lengkap dan sistematis. Pretest sendiri merupakan suatu bentuk pertanyaan, yang dilontarkan sebelum memulai suatu pelajaran. Pertanyaan-pertanyaan yang ditanya seputar materi yang akan diajarkan pada hari itu juga. Manfaat pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai pelajaran yang akan disampaikan. Agar pengajar atau guru dapat mengukur tingkat kemampuan awal siswa.

Hasil data yang diperoleh peneliti direduksi terlebih dahulu dan mendapat 10 sampel yang akan menjadi acuan data bagi peneliti Secara garis besar hasil yang didapatkan dari pretest dengan cara siswa mencari jawabannya didalam buku bahwa masih didapatkan jawaban siswa yang kira-kira jawabannya sekitar 75% dan jawaban siswa masih kurang memuaskan

Postes merupakan bentuk pertanyaan yang diberikan setelah pembelajaran/materi yang telah disampaikan. Dengan cara lain postes adalah evaluasi akhir saat materi diajarkan pada hari itu juga. Manfaat postes adalah untuk mengetahui gambaran tentang kemampuan yang dicapai setelah berakhirnya penyampaian pelajaran. Hasil postes akan dibandingkan dengan hasil pretest untuk mengetahui seberapa efektifkah tindakan yang dilakukan. Secara garis besar setelah diberikan tindakan berupa pembelajaran berbasis literasi digital, jawaban yang diperoleh siswa meningkat hal ini dikarenakan siswa mencari jawabannya melalui internet.

Nilai Hasil Pretes dan Postes Setelah soal pretes dan postes dikerjakan oleh siswa tugas peneliti yaitu menilai dan juga menganalisis hasil pekerjaan siswa yang kemudian diperoleh nilainya. Berikut rata-rata hasil postes dan juga pretes 36 siswa. Grafik 1 Hasil Pretest dan Postes Siswa

hasil angket menyatakan bahwa siswa menyukai pembelajaran berbasis literasi digital dengan menggunakan media laptop, hp serta jaringan internet.



**GAMBAR 1.** Hasil Pretest dan Postes Siswa

Teknik wawancara, peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas mengenai jumlah siswa, dan juga penerapan literasi digital. Berikut wawancara dengan walikelas pada tabel 1 yang bernama ibu Siska. Dalam penelitian kali ini peneliti mengambil topik implementasi model pembelajaran berbasis literasi digital yang berjumlah 36 siswa, penelitian ini berawal dari permohonan ijin penelitian yang diberikan kepada Kepala Sekolah kemudian peneliti membahas sejumlah instrumen lalu peneliti diarahkan ke guru kelas, penelitian dilakukan dalam 2 hari. Pada saat itu terjadi pandemic yang tidak memungkinkan peneliti terjun secara langsung dan pada saat itu juga sekolah diliburkan akhirnya penelitian dilakukan dengan aplikasi google form.

Hari pertama siswa diberikan soal pretest, soal ini membahas mengenai materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia, subjeknya yaitu kelas 4, siswa diberikan waktu sehari dalam pengerjaan, guru mendistribusikan pukul 09.00. Dalam pengerjaan soal pretes, siswa mengerjakan dengan mencari jawabannya di buku pegangan yang mereka punya. Kemudian hari kedua siswa diberikan video setelah itu siswa diberikan soal post test dalam pengerjaan soal postes siswa mencari jawabannya melalui internet dan menulis link-link yang telah ia temukan jawabannya. Postes ini siswa diberi waktu 1 hari sama halnya dengan pre test, postes juga guru mendistribusikan pukul 09.00.



**Tabel 1.** Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ibu pernah menerapkan pembelajaran berbasis literasi digital?	Pernah, menerapkan literasi digital dengan cara siswa diberikan media berupa video.
2.	Apa pendapat ibu mengenai literasi digital?	Suatu pembelajaran yang disampaikan menggunakan media digital, alat-alat komunikasi, atau jaringan dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi dan memanfaatkannya secara bijak, dan juga literasi digital merupakan wadah menerima informasi melalui alat smartphone, laptop, dan alat elektronik.
3.	Bagaimana respon siswa dalam pembelajaran berbasis literasi digital?	Mereka sangat antusias untuk memahami apa yang diamati dan lebih mudah dalam menangkap berbagai informasi.
4.	Apakah kendala yang dihadapi oleh siswa jika menerapkan literasi digital?	Kendalanya itu ketika siswa terlalu asik melihat video terkadang siswa malas untuk mengerjakan karena terlalu asik melihat video pemaparan.

Setelah soal posttest dan prestes terkumpul peneliti menganalisis dengan berbagai metode analisis untuk mengetahui penerapan model pembelajaran berbasis literasi digital. Setelah data terkumpul peneliti menganalisis untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran literasi digital terhadap hasil belajar siswa. Secara garis besar siswa sangat antusias dalam pembelajaran literasi digital hal ini dibuktikan dengan meningkatnya hasil nilai siswa setelah diberikan tindakan. Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sumirat (2018) yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Literasi Geografi terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar". Hasil dari penelitian ini menunjukkan terjadinya peningkatan hasil belajar yang dimiliki oleh siswa dengan baik dari hasil belajar menggunakan pembelajaran konvensional. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti ialah memiliki kesamaan dalam penggunaan literasi, sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan dua kelas yaitu kelas control dan eksperimen, sementara itu penelitian ini mempergunakan jenis metode penelitian kualitatif untuk melihat model pembelajaran berbasis literasi digital dalam peningkatan hasil belajar siswa.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan kajian teoritis dan penelitian yang telah dilakukan untuk membahas model pembelajaran berbasis literasi digital dalam peningkatan siswa kelas IV pada materi kenekaragaman suku bangsa dan budaya di sekolah dasar dapat disimpulkan sebagai berikut:

Bahwa respon siswa terhadap pembelajaran berbasis literasi digital dapat digunakan serta berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan ditinjau dari beberapa aspek. Literasi digital dapat diterapkan dalam jenjang pendidikan sekolah terutama di jenjang sekolah dasar. Hal ini dibuktikan dari nilai postes dan pretes dengan pengerjaan melalui

dua cara yaitu soal pretes dengan mencari jawabannya di buku lalu soal postes dengan cara mencari jawabannya melalui internet.

Hasil belajar siswa sebelum diberikan suatu tindakan dan sesudah diberikan tindakan terdapat peningkatan yang signifikan hal ini dibuktikan dengan meningkatnya nilai pretest dan postes siswa yang semula sebesar 79% menjadi 82%. Adapun dalam pelaksanaan penelitian ini juga berjalan dengan baik karena sesuai dengan instrument yang telah dibuat

#### DAFTAR RUJUKAN

- Asep, Jihad dan Abdul Haris. 2009. Evaluasi pembelajaran. Yogyakarta : Multi Presindo s
- Burhanudin, dkk. 2019. Guru mari kita menulis penelitian tindakan kelas (PTK). Yogyakarta:Deepublish<sup>12</sup>
- Data Publish. 2018. Jumlah Pengguna Internet di Indonesia (Online). Di akses Melalui: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/02/20/berapa-jumlah-pengguna-internet-di-indonesia>,<sup>15</sup>la (24-04-2018).
- Faturrohman, Muhammad. 2017. Belajar dan pembelajaran modern konsep dasar, inovasi dan teori pembelajaran. Yogyakarta:Garudhawaca.
- Glister, Paul 2007. Digital Literacy. Dalam Le Seung, 2014. International Journal of Digital Literacy and Digital Competence (pp. 29-43).
- Ibrahim, Asrori. 2018. Jejak inovasi pembelajaran IPS : "Mengembangkan Profesi Guru mbelajar. Yogyakarta. LeutikPrio.
- Idi, Abdullah. 2011. Sosiologi Pendidikan: Individu, Masyarakat, dan Pendidikan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Istijanto. 2010. Riset Su<sup>9</sup>per Daya Manusia. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Kurnia, Novi dkk. 2019. Literasi digital keluarga teori dan praktik pen<sup>13</sup>mpingan orang tua terhadap anak dalam berinternet. Yogyakarta: Gajah Mada University PRESS
- Lefudin. 2017. Belajar dan pembelajaran dilengkapi dengan model pembelajaran strategi pembelajaran dan pendekatan metode pembelajaran. Yogyakarta:DEEPUBLISH.
- Meliyawati. 2016. Pemahaman Dasar M<sup>3</sup>mbaca. Yogyakarta: DEEPUBLISH
- Moningga, Cici Fitri. 2016. Penggunaan Model Pembelajaran TPS (Think Pair Share) dalam Pembelajaran IPS di Kelas IV Sdn 84 Kota Tengah Kota Gorontalo. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Nurdin, Ismail. 2019. Metodologi Penelitian Sosial. Surabaya : Media Sahabat Cendikia
- Putranta, himawan dkk. 2018. Model pembelajaran. Yogyakarta: UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.<sup>3</sup>
- Rusman, 2017. Belajar dan Pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan. Jakarta. Kencana: Prenada Media Group
- Shoimin, Aris. 2014. Model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Wijaya, Hengki, Helaluddin. 2019. Analisis Data Kualitatif. Jakarta: Sekolah Tinggi Theologi Jaffary

# Prosiding Webinar FIP 2020 - Copy

## ORIGINALITY REPORT

11 %	%	%	11 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Negeri Semarang Student Paper	1 %
2	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1 %
3	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1 %
4	Submitted to Universitas Airlangga Student Paper	1 %
5	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	1 %
6	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1 %
7	Submitted to iGroup Student Paper	1 %
8	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1 %
9	Submitted to Universitas Pelita Harapan	



Student Paper

1 %

10

Submitted to Universitas Diponegoro

Student Paper

1 %

11

Submitted to Universitas Muhammadiyah  
Surakarta

Student Paper

<1 %

12

Submitted to Fachhochschule fuer Wirtschaft  
Berlin

Student Paper

<1 %

13

Submitted to UIN Walisongo

Student Paper

<1 %

14

Submitted to Academic Library Consortium

Student Paper

<1 %

15

Submitted to IAIN Pekalongan

Student Paper

<1 %

16

Submitted to Institut Pemerintahan Dalam  
Negeri

Student Paper

<1 %

17

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

<1 %

18

Submitted to Universitas Jember

Student Paper

<1 %

19

Submitted to Universitas PGRI Palembang

Student Paper

<1 %

20

Submitted to Universitas Putera Batam

Student Paper

<1 %

---

21

Submitted to University of Nicosia

Student Paper

<1 %

---

22

Submitted to UIN Raden Intan Lampung

Student Paper

<1 %

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off